

# OPTIMALISASI PROGRAM PENANGGULANGAN PENGANGGURAN OLEH DINAS TENAGA KERJA DI KOTA BONTANG PROVINSI KALIMANTAN TIMUR

Pinka Ramadanthi Putri  
NPP. 31.0660

Asdaf Kota Bontang, Provinsi Kalimantan Timur  
Program Studi Studi Kependudukan dan Pencatatan Sipil  
Email: [pinkaputri1911@gmail.com](mailto:pinkaputri1911@gmail.com)

Dosen Pembimbing : Ahmad Ripa'l, S.Pd., M.Si

## ABSTRACT

**Problem Statement/Backgorund (GAP):** Bontang City shows the highest open unemployment rate in East Kalimantan Province, reaching 7.74% due to a significant increase in unemployment rates occurring in 2020 and 2021. **Objective:** To determine and analyze the optimization and contribution of the program -a program created by the Manpower Service to reduce unemployment in Bontang City. **Method:** This uses a qualitative method with a descriptive approach, the data sources used are primary data sources and secondary data sources. Data collection techniques through observation, interviews and documentation. Data analysis techniques through data reduction, data presentation, and drawing conclusions. **Results/Findings:** The results of this research show that the unemployment reduction program implemented by the Manpower Department in Bontang City is supported by the existence of regulations or regulations governing labor, direct assistance from the central and regional governments as well as participation from landslide communities in In its implementation, Tomohon City is supported by the existence of regulations or regulations governing disaster mitigation, direct assistance from the central and regional governments as well as the enthusiasm and active participation of the community. **Conclusion:** The Manpower Department has made efforts to overcome unemployment optimally. Even though the unemployment rate is decreasing, there are still factors that cause the increase in the unemployment rate, such as the low level of education of job seekers, minimal skills and expertise and limited job opportunities so that it is still difficult for job seekers to be placed.

**Keywords :** Optimization, Unemployment, Manpower Servic

## ABSTRAK

**Permasalahan/Latar Belakang (GAP):** Kota Bontang memperlihatkan angka

pengangguran terbuka tertinggi di Provinsi Kalimantan Timur, mencapai 7,74% dikarenakan peningkatan angka pengangguran yang signifikan terjadi pada tahun 2020 dan tahun 2021. **Tujuan:** Untuk mengetahui dan menganalisis optimalisasi dan kontribusi dari program-program yang telah dibuat oleh Dinas Tenaga Kerja dalam mengurangi angka pengangguran di Kota Bontang. **Metode:** ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif, sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dan sumber data sekunder. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. **Hasil/Temuan:** Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa program penanggulangan pengangguran yang dilaksanakan oleh Dinas Tenaga Kerja di Kota Bontang dalam pelaksanaannya didukung dengan adanya regulasi atau peraturan yang mengatur tentang tenaga kerja, adanya bantuan langsung pemerintah pusat dan daerah serta partisipasi dari masyarakat tanah longsor di Kota Tomohon dalam pelaksanaannya di dukung dengan adanya regulasi atau peraturan yang mengatur tentang mitigasi bencana, adanya bantuan langsung pemerintah pusat dan daerah serta semangat dan partisipasi aktif masyarakat. **Kesimpulan:** Dinas Tenaga Kerja telah melakukan upaya penanggulangan pengangguran dengan optimal. Walau angka pengangguran yang kian menurun tetapi masih terdapat faktor-faktor yang menjadi penyebab peningkatan angka pengangguran, seperti rendahnya pendidikan para pencari kerja, keterampilan dan keahlian yang masih minim serta keterbatasannya kesempatan kerja sehingga para pencari kerja masih sulit untuk di tempatkan.

**Kata Kunci :** Optimalisasi, Pengangguran, Dinas Tenaga Kerja

## I. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pengangguran merupakan salah satu masalah serius dalam perekonomian suatu negara yang dapat menghambat pembangunan dan kesejahteraan masyarakat. Di Indonesia, angka pengangguran masih menjadi perhatian utama. Masalah pengangguran ini bukan hanya sekadar permasalahan ekonomi, tetapi juga menjadi isu sosial yang serius. Ketidaksetaraan dalam kesempatan kerja dan akses pendidikan dapat menciptakan ketidakstabilan sosial dan meningkatkan disparitas ekonomi di masyarakat. Oleh karena itu, Pemerintah Indonesia memiliki tanggung jawab besar untuk mengatasi masalah pengangguran ini dengan pendekatan yang komprehensif dan berkesinambungan.

Kota Bontang merupakan salah satu kota yang berkembang pesat di Kalimantan Timur terutama dalam sektor industri dan energi namun pertumbuhan ekonomi yang pesat juga diikuti dengan tantangan pengangguran yang signifikan. Kota Bontang menghadapi tantangan serius terkait tingkat pengangguran. Kota Bontang memperlihatkan angka pengangguran terbuka tertinggi di Provinsi Kalimantan Timur, mencapai



7,74%.

Dengan jumlah penduduk yang terus bertambah setiap tahunnya maka angka pencari kerja pun turut meningkat yang dapat menjadi faktor penyebab peningkatan angka pengangguran apabila para pencari kerja tersebut tidak tertangani dengan baik. Dinas Tenaga Kerja telah melakukan berbagai untuk menanggulangi peningkatan angka pengangguran mulai dari membuat pelatihan-pelatihan yang bertujuan meningkatkan kualitas dari para pencari kerja. Tujuan dari program-program yang diluncurkan oleh Dinas Tenaga Kerja Kota Bontang adalah untuk mengurangi pengangguran, dan memunculkan peluang kerja bagi masyarakat Kota Bontang. Diharapkan dengan program yang dibuat oleh Dinas Tenaga Kerja Kota Bontang dapat menjadi jembatan bagi masyarakat Kota Bontang terkait informasi mengenai kesempatan kerja. Dari penjelasan diatas terkait permasalahan pengangguran yang terjadi di Kota Bontang maka diperlukan kebijakan dari pemerintah melalui Dinas Tenaga Kerja untuk menanggulangi permasalahan pengangguran di Kota Bontang. Berdasarkan latar belakang di atas peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian yang diberi judul **“OPTIMALISASI PROGRAM PENANGGULANGAN PENGANGGURAN OLEH DINAS TENAGA KERJA DI KOTA BONTANG PROVINSI KALIMANTAN TIMUR”**

## 1.2 Kesenjangan Masalah

Kota Bontang yang menjadi jumlah angka pengangguran tertinggi di Provinsi Kalimantan Timur. Berikut data jumlah pengangguran terbuka di kota dan kabupaten di Provinsi Kalimantan Timur dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 1.1

Data Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) di Kota/Kabupaten Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2023

No	Kota/Kabupaten	Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) (%)
1.	Samarinda	5,92
2.	Balikpapan	6,09
3.	Bontang	7,74
4.	Kutai Timur	5,93
5.	Penajam Paser Utara	2,07
6.	Berau	4,95
7.	Kutai Kartanegara	4,05
8.	Paser	4,72
9.	Mahakam Ulu	2,09

Sumber:Dinas Tenaga Kerja 2023

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa Kota Bontang menghadapi tantangan serius terkait tingkat pengangguran. Oleh karena itu, diperlukan kebijakan dari pemerintah melalui Dinas Tenaga Kerja untuk menanggulangi permasalahan pengangguran di Kota Bontang.

### **1.3 Penelitian terdahulu**

Penelitian ini terinspirasi dari beberapa penelitian terdahulu baik dalam konteks penanggulangan pengangguran dan ketenagakerjaan. Pertama, Irma Afriani (2014) **KEBIJAKAN MENEKAN ANGKA PENGANGGURAN MELALUI PROGRAM PELATIHAN KERJA DI DINAS TENAGA KERJA, TRANSMIGRASI DAN SOSIAL KOTA MAGELANG** dengan Hasil penelitian ini menyatakan bahwa Peran Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi dan Sosial yaitu sebagai inovator, stabilisator, pelopor, serta pelaksana pelatihan kerja. Kedua, Sandytya Hariyadi (2009) **STRATEGI DINAS SOSIAL, TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI DALAM MENGURANGI ANGKA PENGANGGURAN DI KOTA SURAKARTA MELALUI BURSA KERJA** dengan Hasil dari penelitian ini yaitu berupa strategi bursa kerja yaitu Bursa Kerja Khusus (BKK), Bursa Kerja Umum (BKU), Bursa Kerja Online (BKO). Ketiga, Devina Wida Arum Sari (2015) **STRATEGI DINAS SOSIAL, TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI DALAM MENGURANGI ANGKA PENGANGGURAN MELALUI JOB FAIR DI KABUPATEN BOYOLALI** dengan hasil menunjukkan Boyolali Job Market Fair merupakan sarana penginformasian untuk para pencari kerja terkait dengan lowongan pekerjaan yang ada. Target dari program yang dilakukan untuk para penganggur yang belum memiliki pekerjaan untuk mencari kerja dan membantu agar memperoleh tenaga kerja yang dibutuhkan. Keempat, Indra Suhendra (2016) **TINGKAT PENDIDIKAN, UPAH, INFLASI, DAN PERTUMBUHAN EKONOMI TERHADAP PENGANGGURAN DI INDONESIA** dengan hasil penelitian yaitu pengaruh tingkat inflasi, rata-rata upah, pertumbuhan ekonomi dan tingkat pendidikan terhadap tingkat pengangguran. Variabel tingkat pendidikan rasio Universitas (TPS1) berpengaruh signifikan terhadap tingkat pengangguran studi kasus pada 33 Provinsi di Indonesia. Artinya setiap ada kenaikan tingkat pendidikan TPS1 sebesar 1 persen, maka akan menurunkan tingkat pengangguran. Variabel upah signifikan terhadap tingkat pengangguran studi kasus pada 33 Provinsi di Indonesia. Artinya kenaikan rata-rata upah berpengaruh signifikan dalam penurunan tingkat pengangguran. Variabel inflasi (INF) signifikan terhadap tingkat pengangguran studi kasus pada 33 Provinsi di Indonesia. Artinya setiap ada kenaikan inflasi sebesar 1 persen, maka akan mengurangi tingkat pengangguran. Hal ini sesuai dengan hipotesis awal yang menyatakan bahwa apabila terjadi kenaikan Inflasi maka tingkat pengangguran akan menurun. Variabel pertumbuhan ekonomi (PE) berpengaruh signifikan terhadap tingkat pengangguran studi kasus pada 33 Provinsi di Indonesia. Artinya kenaikan pertumbuhan ekonomi berpengaruh signifikan dalam penurunan tingkat pengangguran. Kelima, Laurensius Arliman S (2017) **PERKEMBANGAN DAN DINAMIKA HUKUM KETENAGAKERJAAN DI INDONESIA** dengan hasil



penelitian sebuah langkah-langkah serius baik dari sisi pemerintah maupun tenaga kerja itu sendiri dan tentunya kesediaan pihak perusahaan. Pihak pemerintah berfungsi sebagai pengawas dan regulator sekaligus fasilitator kedua pihak perusahaan dan pekerja untuk tidak saling merugikan. Pihak pekerja seharusnya untuk berusaha terus meningkatkan kompetensi dirinya sehingga lebih memiliki daya tawar yang lebih tinggi terhadap perusahaan dan bukannya hanya bergantung pada perlindungan pemerintah. Dan terakhir itikad baik dari perusahaan supaya tidak melihat pekerja sebagai faktor biaya melainkan sebuah asset penting perusahaan, sehingga perusahaan dapat memaksimalkan nilai perusahaan itu sendiri. Hal ini bisa dilihat dari zaman sebelum kemerdekaan, setelah kemerdekaan, orde lama, orde baru, dan zaman reformasi memiliki masing masing dinamika hukum yang ada. Selain itu dalam mewujudkan pembangunan hukum yang berkelanjutan harus menyiapkan keikutsertaan semua pihak, sehingga bisa mewujudkan perlindungan ketenagakerjaan yang baik. Keenam, Nur Alfiyani (2020) PERBANDINGAN REGULASI KETENAGAKERJAAN DALAM UNDANG-UNDANG KETENAGAKERJAAN DAN UNDANG-UNDANG CIPTA KERJA dengan hasil penelitian kluster ketenagakerjaan UU Cipta Kerja (omnibuslaw) merupakan sebuah produk hukum yang lebih meringankan para pengusaha dan mengikat pada pekerja. Bahwa perbandingan UU ketenagakerjaan dengan UU Cipta kerja merupakan sebuah produk hukum yang dijadikan dalam satu isu besar ekonomi dan investasi, dalam hal ini kluster ketenagakerjaan UU Cipta Kerja justru abai terhadap filosofi dari UU Ketenagakerjaan yang digantikannya. Ketujuh, Nur Amaliyah Putri (2019) PENGARUH GAYA HIDUP DAN LITERASI KEUANGAN TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN TENAGA KERJA MUDA DI JAKARTA dengan hasil penelitian menganalisis dampak gaya hidup dan literasi keuangan pada manajemen keuangan. Metode penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah pekerja muda di Jakarta dengan teknik sampling aksidental menggunakan 30 sampel sebagai pre-test dan 135 sampel sebagai tes utama. Kedelapan, Jefri Ariefendi (2022) ANALISIS KEBIJAKAN PEMERINTAH TERKAIT ANCAMAN PENGANGGURAN PASCA KENAIKAN INFLASI DI KALIMANTAN BARAT dengan hasil penelitian yaitu mengetahui terjadinya permintaan yang berlebihan terhadap suatu barang yang menutupi keseluruhan atau umum. Inflasi yang tinggi di suatu wilayah dapat melemahkan perekonomian di wilayah tersebut dan meningkatkan pengangguran di wilayah tersebut. Kesembilan, Muhammad Sholeh (2022) KLASIFIKASI TINGKAT PENGANGGURAN TERBUKA DI INDONESIA DENGAN ALGORITMA CLASSIFICATION AND REGRESSION TREE (CART) DAN C4.5 dengan hasil penelitian klasifikasi yang digunakan adalah CART (Classification and Regression Tree) dan C4.5. CART dan C4.5 merupakan salah satu algoritma decision tree yang dapat digunakan untuk melakukan klasifikasi menggunakan struktur hirarki. Algoritma CART dapat digunakan untuk klasifikasi dengan jumlah data yang cukup besar dengan banyak faktor serta dapat melakukan analisis klasifikasi pada peubah respon baik nominal, ordinal, maupun kontinu. Algoritma C4.5 memiliki kelebihan

dalam menangani missing value, mengatasi pohon keputusan yang overfitting, serta dapat digunakan untuk jenis data kontinu yang mana sesuai dengan bentuk data penelitian yang akan digunakan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa model pohon keputusan yang terbentuk dari kedua algoritma adalah sama, yaitu dengan kedalaman satu dan variabel tingkat kesempatan kerja merupakan variabel yang paling berpengaruh. Tingkat akurasi, sensitivity, dan Specificity dari kedua model yang terbentuk berdasarkan algoritma tersebut adalah sama, yaitu sebesar 100%, sehingga kedua model sama baiknya untuk digunakan dalam melakukan klasifikasi tingkat pengangguran terbuka di Indonesia. Kesepuluh, Nuria (2018) ANALISIS KESEHATAN MASYARAKAT BERDASARKAN RUANG LINGKUP KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN DI KELURAHAN PEGIRIAN KECAMATAN SEMAMPIR KOTA SURABAYA dengan hasil penelitian Hasil penelitian menunjukkan penduduk laki-laki sebesar 52,63%. Penduduk usia 15-64 tahun sebesar 70,18%. Sebesar 93,86% penduduk merupakan keturunan Suku Madura. Persentase penduduk yang bekerja dan memiliki tingkat pendidikan terakhir SD atau kurang adalah 68,29%. Penduduk usia kerja sebesar 73,68%. Angkatan kerja sebesar 39,47%. TPAK sebesar 53,57% dan TPT sebesar 8,89%. Kondisi kesehatan masyarakat dari ruang lingkup kependudukan dan ketenagakerjaan di RT 06 RW 02 Kelurahan pegirian Kecamatan Semampir belum cukup baik. Meskipun, penduduk usia produktif tinggi, tetapi TPAK masih rendah. Selain itu, tingkat pendidikan yang masih rendah sehingga kualitas tenaga kerja juga rendah.

#### **1.4 Pernyataan Kebaharuan Ilmiah**

Penulis melakukan penelitian yang berbeda dan belum dilakukan oleh penelitian terdahulu dimana perbedaan penelitian saat ini dengan penelitian sebelumnya adalah metode analisis data yang peneliti gunakan yaitu analisis data sistem purposive sampling dan accidental sampling sedangkan pada penelitian terdahulu menggunakan analisis SWOT. Fokus membahas tentang optimalisasi program yang digunakan dalam penanggulangan pengangguran. Dalam penelitian ini untuk menjawab rumusan masalah peneliti menggunakan teori optimalisasi menurut Hotniar Siringoringo dalam buku Riset Operasional Seri Pemrograman Linear (2005) yang mencakup tiga dimensi sebagai alat ukur optimalisasi, yaitu Tujuan, Alternatif Keputusan, Sumber Daya Yang Dibatasi. Teori ini dianggap cocok karena sesuai dalam menjelaskan optimalisasi program dalam mengambil tindakan untuk mengatasi permasalahan pengangguran di Kota Bontang. Lokus penelitian yang berbeda dengan penelitian sebelumnya dan penelitian yangmana pada penelitian sebelumnya mengangkat tentang kebijakan dengan harapan dapat menjadi innovator, modernisator, stabilisator dengan tujuan dapat menekan angka pengangguran sedangkan penelitian lebih mengkaji terkait dengan bagaimana cara mengoptimalkan peran Dinas Tenaga Kerja dalam menanggulangi pengangguran serta menganalisis faktor dan upaya terjadinya pengangguran.



## **1.5 Tujuan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis optimalisasi dan kontribusi dari program-program yang telah dibuat oleh Dinas Tenaga Kerja dalam mengurangi angka pengangguran di Kota Bontang. Serta faktor-faktor penyebab peningkatan angka pengangguran dan upaya konkret dari Dinas Tenaga Kerja dalam mengatasi faktor penyebab meningkatnya angka pengangguran melalui program-program yang telah dicapai.

## **II. METODE**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode kualitatif Menurut Sugiyono (2017) pendekatan kualitatif adalah penelitian yang dilakukan dengan cara mencari data dan fakta yang ada di lapangan kemudian dihubungkan dengan teori yang sudah ada dan relevan. Penelitian kualitatif melibatkan peneliti sebagai instrumen utamanya teknik pengumpulan data yang melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Penelitian kualitatif bersifat deskriptif sehingga data yang dikumpulkan berbentuk kata-kata atau gambar seperti transkrip interview, catatan di lapangan dan dokumentasi. Metode deskriptif menurut Silalahi (2012:27) merupakan suatu gambaran spesifik tentang situasi khusus, situasi sosial, atau hubungan sosial. Metode ini bertujuan untuk menggambarkan ciri-ciri fenomena atau masalah yang diteliti. Penelitian deskriptif juga berfokus pada pertanyaan mendasar dengan memperoleh dan menyajikan fakta. Jadi metode deskriptif merupakan metode yang fokus penelitiannya kepada fenomena atau masalah berdasarkan perspektif kenyataan di lapangan. maka penelitian kualitatif deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini

bertujuan untuk menggambarkan dan mempresentasikan keadaan yang sebenarnya dalam pelaksanaan penelitian dengan cara mengumpulkan data yang diperlukan serta menafsirkannya dalam bentuk analisis fakta-fakta empiris dan menarik kesimpulan mengenai Optimalisasi Program dari Dinas Tenaga Kerja Kota Bontang dalam menanggulangi pengangguran di Kota Bontang dengan menghubungkannya dengan teori-teori yang tepat dan relevan.

## **III. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Peneliti mendeskripsikan Optimalisasi Program Penanggulangan Pengangguran Oleh Dinas Tenaga Kerja di Kota Bontang Provinsi Kalimantan Timur menggunakan teori strategi dari *Hotnjar Siringoringo* dalam buku Riset Operasional Seri Pemrograman Linear (2005) yang mencakup tiga dimensi sebagai alat ukur optimalisasi, yaitu Tujuan, Alternatif Keputusan, Sumber Daya Yang Dibatasi yang diuraikan sebagai berikut:

### **3.1 Optimalisasi Program Penanggulangan Pengangguran di Kota Bontang Provinsi Kalimantan Timur**

#### **3.1.1 Tujuan**

Terdapat beberapa tujuan utama sebagaimana yang telah disampaikan oleh Bapak Kepala Dinas Tenaga Kerja bahwa tujuan dari program penanggulangan pengangguran Kota Bontang, yang dikendalikan oleh Dinas Tenaga Kerja, adalah untuk optimalisasi. Kota Bontang khususnya dalam penanggulangan pengangguran memaksimalkan semua upaya dan program penanggulangan pengangguran yang di sosialisasikan di masyarakat. Dinas Tenaga Kerja mengambil langkah baik dengan langkah preventif maupun penanganan setelahnya. Jadi dapat dikatakan bahwa maksimalisasi merupakan tujuan utama dari upaya yang dilakukan untuk mencegah dan menangani permasalahan pengangguran yang ada, program atau kebijakan pemerintah melalui Dinas Tenaga Kerja ditujukan untuk menurunkan angka pengangguran

Selain program untuk pengangguran, untuk mencegah terjadinya pengangguran perlu adanya upaya persuasif dan argumentatif, baik melalui sosialisasi dalam masyarakat atau dengan menempelkan pengumuman-pengumuman terkait info lowongan pekerjaan yang tersedia di Kota Bontang di papan pengumuman depan kantor Dinas Tenaga Kerja

#### **3.1.2 Alternatif Keputusan**

Menerapkan kebijakan yang telah ditetapkan dalam pelaksanaan program. Kebijakan-kebijakan ini membantu mereka menjalankan tugas mereka untuk mengendalikan tingkat pengangguran di Kota Bontang. Dinas Tenaga Kerja Kota Bontang memberikan perhatian lebih besar pada keputusan yang akan dibuat agar program penanggulangan pengangguran dapat dilaksanakan dengan efektif dan efisien. salah satu strategi yang digunakan oleh Dinas Tenaga Kerja, khususnya Bidang Pelatihan dan Produktivitas dan Penempatan Tenaga Kerja, adalah membangun sumber daya pencari kerja yang memiliki kompetensi dan keterampilan yang berkualitas. Salah satu keterampilan yang diutamakan oleh Dinas Tenaga Kerja adalah keterampilan yang berkaitan dengan kewirausahaan. Karena apabila pencari kerja memiliki kemampuan untuk mendirikan usaha baru, hal itu akan sangat menguntungkan pemerintah dan para pencari kerja lainnya karena akan memungkinkan penciptaan dan pengembangan lebih banyak kesempatan kerja. Dinas Tenaga Kerja menyadari bahwa pelaksanaan program tidak hanya membutuhkan dukungan internal, tetapi juga dapat dipengaruhi oleh faktor eksternal, seperti masyarakat. Oleh karena itu, pemerintah bekerja sama dengan Dinas Tenaga Kerja untuk mendapatkan dukungan masyarakat dengan memberikan edukasi kepada masyarakat.

#### **3.1.3 Sumber Daya Yang Dibatasi**

Sumber daya yang dibatasi mencakup sumber daya penunjang dan



sumber daya manusia. Sarana prasarana untuk penanggulangan pengangguran adalah hal yang penting dan pemerintah telah menyediakan sarana prasarana berupa media penyaluran informasi terkait lowongan pekerjaan di beberapa jalan raya, hal tersebut dilakukan sebagai langkah pencegahan pengangguran terus bertambah. Sejalan dengan program penanggulangan pengangguran, maka dibentuklah program pelayanan terpadu yang merupakan tenaga sekaligus sumber daya yang memiliki keterampilan sekaligus dinilai sebagai tenaga petugas dalam menangani pengangguran. Sumber daya manusia yang terpilih ditempatkan di program pelayanan terpadu memiliki pengalaman dan mampu menangani pengangguran. Sumber daya manusia terkait penanggulangan pengangguran ialah tenaga yang sudah berpengalaman dan memiliki latar belakang pendidikan yang baik, dan paham mengenai ketenagakerjaan, serta tenaganya sangat mendukung dalam penanggulangan pengangguran. Pemerintah Kota Bontang yakin pada tahun 2024 akan turun angka pengangguran, sebab sumber daya manusia yang dibentuk dalam program pelayanan terpadu dianggap berkualitas dan baik.

### **3.2 Faktor Penyebab Terjadinya Peningkatan Angka Peningkatan Angka Pengangguran Di Kota Bontang Provinsi Kalimantan Timur**

- a) Tingkat pendidikan yang rendah
- b) Kurangnya keahlian dan keterampilan
- c) Terbatasnya kesempatan kerja

### **3.3 Upaya Dinas Tenaga Kerja Kota Bontang Dalam Mengatasi Faktor Penyebab Peningkatan Angka Pengangguran Di Kota Bontang Provinsi Kalimantan Timur**

- a) Memaksimalkan Pelaksanaan Sosialisasi Terkait Dengan Ketenagakerjaan
- b) Peningkatan Sumber Daya Manusia ( SDM )
- c) Membangun Kerja Sama Yang Lebih Luas

### **3.4 Diskusi Temuan Utama Penelitian**

Dalam penelitian yang dilakukan terdapat 3 tujuan utama dari Dinas Tenaga Kerja yang sesuai dengan dimensi dari teori yang dipilih oleh peneliti yaitu maksimalisasi upaya atau cara dalam penanggulangan pengangguran serta menganalisis faktor penyebab peningkatan angka pengangguran, Mengefektifitaskan kebijakan atau langkah yang diambil untuk mencapai tujuan optimalisasi penanganan pengangguran dan Mengefisiensikan kebijakan maupun kegiatan untuk mencapai penanganan pengangguran yang optimal, Ketersediaan sumber daya penunjang seperti sarana prasarana dan sumber daya manusia untuk pengoptimalan program penanggulangan pengangguran.

Program penanggulangan pengangguran oleh Dinas Tenaga Kerja Kota Bontang merupakan serangkaian upaya untuk mengurangi angka pengangguran yang terus bertambah. Terdapat 3 sasaran utama yang

dilakukan Dinas Tenaga Kerja Kota Bontang yaitu untuk :

1. Menurunkan angka pengangguran di Kota Bontang sehingga tercapainya kondisi masyarakat yang makmur dan sejahtera
2. Tercapainya target turunya angka pengangguran di Kota Bontang oleh Pemerintah Kota Bontang oleh Dinas Tenaga Kerja melalui berbagai upaya yang dilakukan
3. Penanggulangan pengangguran yang tepat dapat menekan angka pengangguran dengan sasaran *Fresh Graduate*, yang baru lulus Sekolah Menengah Atas ( SMA ) untuk menghasilkan generasi atau penerus yang berkualitas.

#### IV. KESIMPULAN

Hasil penelitian tentang Optimalisasi Program Dinas Tenaga Kerja dalam mengurangi jumlah pengangguran di Kota Bontang mengarah pada kesimpulan bahwa :

1. Proses optimalisasi program penanggulangan pengangguran di Kota Bontang Provinsi Kalimantan Timur sudah berjalan dengan optimal. Hal ini dipengaruhi oleh semua kebijakan dan upaya pemerintah dengan Dinas Tenaga Kerja Kota Bontang sebagai penanggung jawab percepatan penanggulangan pengangguran. Berjalan dengan optimal, sebab angka pengangguran mengalami penurunan sejumlah 0,07% dari tahun 2022 ke tahun 2023
2. Dalam penanggulangan pengangguran di Kota Bontang ditemui faktor penyebab terjadinya peningkatan angka pengangguran di Kota Bontang seperti :
  - a. Salah satu faktor penyebab peningkatan angka pengangguran adalah tingkat pendidikan para pencari kerja, kebanyakan perusahaan membutuhkan kandidat dengan minimal S1, sehingga sulit bagi mereka yang hanya memiliki gelar SMA untuk dipekerjakan.
  - b. Keahlian dan keterampilan pencari kerja juga sangat mempengaruhi tingkat pengangguran karena banyak perusahaan sangat membutuhkan keahlian dan keterampilan pencari kerja. Jika pencari kerja tidak memiliki keahlian dan keterampilan tersebut, sulit untuk mendapatkan pekerjaan.
  - c. Kekurangan kesempatan kerja sangat memengaruhi angka pengangguran karena akan sulit untuk menempatkan pencari kerja jika peningkatan pencari kerja tidak seimbang dengan jumlah kesempatan kerja yang tersedia.
3. Ada beberapa cara yang digunakan oleh Dinas Tenaga Kerja untuk menanggulangi penyebab peningkatan angka pengangguran, antara lain :
  - a. Memaksimalkan pelaksanaan sosialisasi terkait dengan



- ketenagakerjaan
- b. peningkatan Sumber Daya Manusia ( SDM )
  - c. Membangun kerja sama yang lebih luas

**Keterbatasan Penelitian.** Penelitian ini memiliki keterbatasan utama yakni waktu. Keterbatasan waktu penulis maksimalkan dalam proses pengumpulan data dari teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi.

**Arah Masa Depan Penelitian (future work).** Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penelitian yang penulis laksanakan. Peneliti mengharapkan penelitian ini ada saran dan masukan demi kesempurnaan penelitian ini.

## V. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih ditujukan kepada Dinas Tenaga Kerja Kota Bontang beserta jajaran yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan penelitian dan memberikan informasi terkait penelitian ini orang tua dan semua pihak yang telah membantu penulis dalam rangka penyelesaian penelitian ini.

## VI. DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, M. F & Mohi W. K (2018). Studi Evaluasi Kebijakan (Evaluasi Beberapa Kebijakan di Indonesia). Gorontalo : Ideas Publishing.
- Alfiyani, Nur. "PERBANDINGAN REGULASI KETENAGAKERJAAN DALAM UNDANG-UNDANG KETENAGAKERJAAN DAN UNDANG-UNDANG CIPTA KERJA" (2020)
- Arliman, Laurensius S.. "PERKEMBANGAN DAN DINAMIKA HUKUM KETENAGAKERJAAN DI INDONESIA" (2017)
- Arfiani, Irma. "Kebijakan Menekan Angka Pengangguran Melalui Program Pelatihan Kerja Di Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi Dan Sosial Kota Magelang" (2014).
- Ariefendi, Jefri. "ANALISIS KEBIJAKAN PEMERINTAH TERKAIT ANCAMAN PENGANGGURAN PASCA KENAIKAN INFLASI DI KALIMANTAN BARAT" (2022)
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010
- (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Bogor:

Ghalia Indonesia

Hariyadi, Sandytya. "Strategi Dinas Sosial, Tenaga Kerja Dan Transmigrasi Dalam Mengurangi Angka Pengangguran Di Kota Surakarta Melalui Bursa Kerja" (2009).

Miles, M.B, Huberman, A.M, dan Saldana, J. 2014. *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook*, Edition 3. USA: Sage Publications. Terjemahan Tjetjep Rohindi Rohidi, UI-Press. Hlm:20

Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remaja Rosdakarya, 2013.

-----, R. . (2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT. Remaja Rosda Karya

Nuria (2018). "ANALISIS KESEHATAN MASYARAKAT BERDASARKAN RUANG LINGKUP KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN DI KELURAHAN PEGIRIAN KECAMATAN SEMAMPIR KOTA SURABAYA"

Poerwadarminta, W. J. S. (2014). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Balai Pustaka

Putri, Amaliyah Nur. "PENGARUH GAYA HIDUP DAN LITERASI KEUANGAN TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN TENAGA KERJA MUDA DI JAKARTA" (2009)

Simanjuntak, Payaman. *Pengantar Ekonomi Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Lembaga Penerbit FE UI, 2000.

SARI, DEVINA WIDA ARUM. "Strategi Dinas Sosial, Tenaga Kerja Dan Transmigrasi Dalam Mengurangi Angka Pengangguran Melalui Job Fair Di Kabupaten Boyolali" (2015).

Muhammad, Sholeh. "KLASIFIKASI TINGKAT PENGANGGURAN TERBUKA DI INDONESIA DENGAN ALGORITMA CLASSIFICATION AND REGRESSION TREE (CART) DAN C4.5" (2022)

Suhendra, Indra "TINGKAT PENDIDIKAN, UPAH, INFLASI, DAN PERTUMBUHAN EKONOMI TERHADAP PENGANGGURAN DI INDONESIA" (2016)



